

Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Quran Untuk Guru dan Karyawan SMP IT Al Banna Natar

¹Firman Rudiansyah, ²Fairuz Fathin Fidia

¹rudiansyahalbendsi@gmail.com, ²frz.deaa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of implementing memorization activities is to pay more attention to improving the competence of teachers and employees of SMP IT Al Banna. Then provide motivation and encouragement so that memorization activities are important to do including how to maintain them. In addition, it is to provide an explanation of the methods in memorizing the Qur'an, so that you can choose which method is suitable and fits your abilities. The method of this activity is to observe the memorization activities that have been running to find out the obstacles and achievements, then provide training on more effective memorization methods and methods. Based on the implementation activities that have been carried out, it can be concluded that providing motivation and explanations about various memorization methods has a positive influence in terms of the quantity and quality of memorization, including motivation to maintain memorization better.

Keywords: Implementation, memorization activities, teachers and employees.

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya kegiatan implementasi menghafal adalah memberikan perhatian yang lebih terhadap peningkatan kompetensi guru dan karyawan SMP IT Al Banna. Kemudian memberikan motivasi dan dorongan agar kegiatan menghafal penting dilakukan termasuk cara menjaganya. Selain itu adalah untuk memberikan penjelasan tentang metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, agar dapat memilih metode mana yang cocok dan pas sesuai kemampuan masing-masing. Metode kegiatan ini adalah dengan mengamati kegiatan menghafal yang sudah berjalan untuk mengetahui kendala dan capaian, kemudian memberikan pelatihan tentang metode dan cara menghafal yang lebih efektif. Berdasarkan kegiatan implementasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dan penjelasan tentang berbagai macam metode menghafal memberikan pengaruh yang positif dalam hal kuantitas dan kualitas menghafal termasuk motivasi untuk menjaga hafalan dengan lebih baik.

Kata kunci: Implementasi, kegiatan menghafal, guru dan karyawan.

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama yang memiliki sumber hukum yang sempurna dan jelas. Sumber hukum tersebut membina dan menuntut jiwa manusia untuk mewujudkan kebahagiaan, baik kebahagiaan sementara di dunia, maupun kebahagiaan yang abadi di akhirat nanti. Al-Quran adalah pedoman hidup yang paling paripurna bagi setiap muslim. Dia wajib meyakini dan mengimani sepenuh hati bahwa Al-Quran memang kitab yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, termasuk meyakini semua berita, aturan, janji dan ancaman dimuatnya.

Oleh sebab itu seorang muslim wajib memberikan perhatian dan memperlakukan Al-Quran dengan baik. Diantara bentuk perlakuan yang baik adalah mampu membacanya dengan standar tartil, berusaha menghafal meskipun hanya Sebagian. Dan juga berusaha untuk memahaminya dengan mempelajari tafsiran Al-Qur'an, melalui berbagai cara. Agar nantinya bisa diamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Usaha memahami, mengungkap dan menyingkap berbagai rahasia di dalam Al-Qur'an adalah dinamakan dengan penafsiran. (M. Agus Yusron, 2022).

Di antara hal penting terkait Al-Quran adalah berusaha untuk menghafalnya, karena dengan memiliki banyak hafalan, potensi dan kesempatan untuk melaksanakan amal shaleh yang lain menjadi lebih terbuka. Bahkan Menghafal Al-Qur'an sudah menjadi tradisi sejak sahabat nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal daripada menulis. Berkat banyaknya penghafal Al-Quran inilah, kodifikasi atau pembukuan Al-Quran bisa terlaksana, yakni masa Abu Bakar r.a. dan Utsman bin Affan r.a. Geliat dan motivasi sahabat nabi untuk menghafal Al-Qur'an adalah untuk tetap menjaga kemurnian dari pemalsuan kitab suci Al-Qur'an serta ingin memperoleh manfaatnya baik di dunia dan di akhirat. Dengan menghafalkan al-Qur'an inilah sebagai salah satu cara agar al-Qur'an tetap terjaga sepanjang zaman. Sehingga sampai saat ini motivasi ini tetap diwarisi oleh para kaum muslim yang menjadi penghafal Al-Quran. (Meirani Agustina, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, 2020).

Hal yang perlu disadari dalam menghafal Al-Qur'an adalah setiap orang memiliki kemampuan dan kecepatan yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an atas izin Allah. Ada yang cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat murajaah dengan baik, ada yang cepat dalam menghafal Al-Qur'an namun kesulitan dalam memurajaah hafalan, ada yang kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an namun lancar

dalam murajaah, dan adapula yang kesulitan baik dalam menghafal maupun dalam murajaah. Semuanya terjadi atas kehendak Allah dan sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh diri sendiri. (A, Syahid Robbani, Muzayyan Haqqy, 2021) Karena itu perlu rasanya, suatu Lembaga yang misinya membumikan Al-Quran mempunyai kegiatan khusus terkait Al-Quran.

Kegiatan menghafal di Sekolah berbasis keislaman adalah kegiatan yang harus ada dan terlaksana. Selain karena mata Pelajaran Tahfizh/menghafal merupakan Pelajaran wajib, juga karena kegiatan menghafal dapat meningkatkan suasana Islami dan mendukung kegiatan rohani lainnya. Maka dari itu di SMP IT Al Banna Natar, telah menyelenggarakan kegiatan berbasis Al-Quran untuk para guru dan karyawan. Dari beberapa uraian di atas, penulis ingin memaparkan artikel tentang "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Quran bagi Guru dan Karyawan di SMP IT Al Banna, Natar Lampung Selatan."

METODE PELAKSANAAN

Sebelum kegiatan pelatihan terkait metode menghafal dilaksanakan, **Langkah pertama** peneliti meminta izin kepada Kepala SMP IT Al Banna untuk bisa menyelenggarakan kegiatan pelatihan menghafal di sekolahnya. Hal ini penting dilakukan agar kebutuhan akan pelatihan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang peneliti lakukan bisa berjalan searah dan sinkron. Setelah mendapatkan izin, **Langkah kedua** yang dilakukan adalah berkomunikasi lebih lanjut tentang kegiatan pelatihan yang diselenggarakan terkait dengan waktu, jumlah peserta, dan durasi waktu yang diperlukan, termasuk materi-materi penting terkait dengan implementasi kegiatan menghafal. Setelah disepakati, kami pun menentukan waktu, tempat, dan format kegiatan pelatihannya.

Langkah ketiga, yakni pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Metode Menghafal Al-Qur'an untuk para Guru dan Karyawan SMP IT Al Banna. Dalam kegiatan ini juga dipaparkan hal penting terkait dengan kegiatan menghafal, seperti : adab-adab membaca Al-Quran, Keutamaan Ahli Qu'ran, beberapa metode menghafal Al-Qur'an, Kesalahan dalam Menghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan diskusi terkait factor pendukung menghafal Al-Quran, penghambat, dan tukar pengalaman dalam menghafal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami melaksanakan kegiatan Pelatihan Metode Menghafal Al-Qur'an dengan Cara Paten dalam rangka Implementasi Kegiatan Menghafal untuk Para Guru dan Karyawan SMP IT Al Banna bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena memberikan wawasan tentang macam-macam metode dalam menghafal Al-Qur'an. Kendatipun demikian semua guru dan karyawan perlu merenungkan metode apa yang lebih cocok dan relevan untuk masing-masing. Sehingga kegiatan pekanan berupa Sabtu Berilmu (Sublim) yang berbasis Al-Quran dapat lebih dimaksimalkan.

Kami juga mendapati dalam sela-sela diskusi dan konsultasi dengan pembimbing Al-Quran bahwa para guru dan karyawan hanya menghafal untuk memenuhi target minimal yang ditetapkan oleh pihak Management Sekolah dan Yayasan Ramadhan Madani. Tidak kemudian memiliki keinginan untuk menghafal lebih banyak. Hal ini terjadi karena tidak semua guru dan karyawan langsung bersentuhan dengan Al-Quran. Artinya tidak mengajar bidang keislaman, Bahasa arab, menjadi Pembina esktrkurikuler keislaman, dan menjadi Pembina Pribadi Islam.

Selain terbatas pada target para guru dan karyawan juga menghadapi kendala dalam menghafal, seperti Ketika Kegiatan Sabtu Berilmu (Sublim) harus digantikan dengan kegiatan rapat kerja, rapat wali kelas, rapat kegiatan sekolah, dan rapat-rapat lainnya terkait kepentingan Sekolah. Kemudian menurut peneliti, motivasi yang dibangun untuk meningkatkan hafalan masih kurang. Karena kegiatan Sublim lebih sering tanpa ada pengantar nasehat motivasi untuk lebih dekat dengan Al-Quran. Karenanya para guru dan karyawan masih memerlukan waktu yang lebih cukup untuk kegiatan menghafal Al-Quran baik untuk menambah hafalan baru ataupun sekedar mengulang hafalan lamanya.

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru dan karyawan di lingkungan SMP IT Al Banna mendapatkan pencerahan terkait dengan cara/metode menghafal Al-Quran. Kemudian motivasi dan dorongan mereka untuk menjadi penghafal Al-Quran bertambah karena menyadari betapa ahli Quran mempunyai kelebihan dan keistimewaan tersendiri di mata Allah Swt.

Adapun evaluasi yang perlu disampaikan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung;
2. Bentuk evaluasi meliputi pengamatan atau pemantauan kegiatan implementasi menghafal menghafal Al-Quran yang dilakukan dalam setiap pekannya. Kemudian menjelaskan kepada para guru dan karyawan mengenai metode atau cara menghafal yang lebih efektif, jika metode yang digunakan selama ini belum menghasilkan kemajuan. Memberikan rekomendasi kepada para Pembina tahfiz guru tentang kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan semangat menghafal.



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan PkM

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dalam rangka Implementasi Kegiatan Menghafal Bagi Guru dan Karyawan SMP IT Al Banna dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas. Melalui kegiatan tersebut juga dapat digambarkan bahwa kendala dan kesulitan dalam menghafal dapat diminimalisir dan bahkan dihindari, sehingga motivasi dalam menghafal dan mengikuti kegiatan terkait Al-Quran menjadi hidmat dan lancar. Para guru dan karyawan menjadi menyadari bahwa usaha untuk terus memperbaiki hafalan dan mempertahankannya adalah sesuatu yang sangat penting, karena akan mendapatkan keutamaan tersendiri baik di dunia maupun di Akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yuron, Muhammad (2022), "Memahami Tafsir Dan Urgensinya", *Zad Al-Mufassirin: Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*, Volume 4 Nomor 1 <http://dx.doi.org/10.55759/zam.v4i1.35>
- al-Sijistani, Sulaiman Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud* Beirut: Dar al-Kutub Arabi, t.t.
- Arini, Junita, "STRATEGI DAN METODE MENGHAFAL ALQURAN (Studi Kasus di Pondok Tahfizh Darul Itqon Bilasundung Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).
- Bahrudin, AH. 2022. *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya*. Purbalingga: Eureka Media Aksra. https://www.kompasiana.com/sts_santuso/5f0f8222d541df715b348ba3/yuk-mulai-menghafal-al-qur-an-dengan-delapan-tips-mudah-berikut, 16 Juli 2020.
- Kusumastuti, Tika, et.al., "Implementasi Metode Menghafal Qur'an 3t+1m Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri", *Al'lum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No.02,2022, <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/alulum/article/view/125>.
- Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, (Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup), *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Volume 14, No. 1, 2020, <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIKA.V14I1.749>
- Muslim bin Al-Hajjaj Abu Al-Hasan Al-Qusyari Al-Naysaburi (Alih Bahasa: Dr H. Zainudin MZ, Lc, MA), 2021. *Shahih Muslim*. Sidoarjo: CV Turats Nabawi Press.
- Robbani, A. Syahid & Ahmad Muzayyan Haqy, *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*, Bandung: Mujahid Press, 2021, cet 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sulaeman, Dina Y., *Mukjizat Abad 20, Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profile of Husein Tabataba'I*, Bandung:Pustaka Iman, 2008.
- Sumpena, Muhammad, et.al., "Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Pegawai", *Tawazaun: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14 No. 01 2021, <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/index>